

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP
KESEJAHTERAAN PEMEGANG SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen**



Diajukan Oleh :

**Rangga Riyadi Putra
0412010242/FE/EM**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2011**

SKRIPSI
PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP
KESEJAHTERAAN PEMEGANG SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK
INDONESIA

Yang diajukan

Rangga Riyadi Putra
0412010242/FE/EM

Disetujui untuk ujian skripsi oleh :

Pembimbing Utama

Dr. Muhadjir Anwar, MM.

Tanggal :

Mengetahui
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur

Drs. Ec. H. R. A. Suwaidi, MS.
NIP. 196003301986031003

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dan terima kasih kepada junjungan tertinggi, ALLAH SWT atas kemampuan dan kasih karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP KESEJAHTERAAN PEMEGANG SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

Penyusunan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang bersedia untuk memberikan bantuan dan dukungannya baik secara materiil maupun moril kepada penulis, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

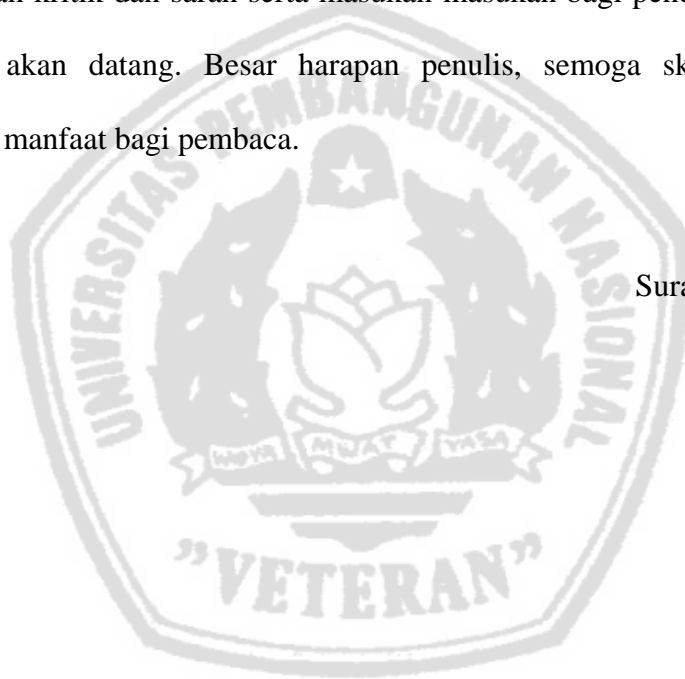
1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, M.P, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur dan selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah mengarahkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh staf Dosen dan Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Bapak dan Ibu serta Saudara-saudaraku tercinta yang sudah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada akhirnya penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan dan perlu adanya perbaikan, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran serta masukan-masukan bagi peneliti yang lain di masa yang akan datang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Mei 2011

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Landasan Teori	10
2.2.1. Manajemen Keuangan.....	10
2.2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan	10
2.2.1.2. Tujuan Manajemen Keuangan	11
2.2.1.3. Fungsi Manajemen Keuangan.....	12
2.2.2. Pasar Modal.....	14
2.2.2.1. Pengertian Pasar Modal	14

2.2.2.2. Peranan Pasar Modal.....	15
2.2.2.3. Macam-Macam Pasar Modal	16
2.2.2.4. Pasar Modal Ditinjau Dari Investasi	18
2.2.3. Keputusan Investasi	19
2.2.3.1. Pengertian Investasi	19
2.2.3.2. Tinjauan Investasi	20
2.2.3.3. Risiko Investasi	21
2.2.4. Saham.....	22
2.2.4.1. Pengertian Saham.....	22
2.2.4.2. Jenis-Jenis Saham	23
2.2.4.3. Pemegang Saham	25
2.2.4.4. Kesejahteraan Pemegang Saham.....	25
2.2.5. Kebijakan Dividen	27
2.2.5.1. Pengertian Kebijakan Dividen	27
2.2.5.2. Bentuk Kebijakan Pembagian Dividen	28
2.2.5.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen	31
2.2.5.4. Teori Dividen	34
2.2.6. <i>Dividend Per Share</i> (DPS).....	35
2.2.7. <i>Retained Earning Per Share</i> (Laba Ditahan)	36
2.2.8. <i>Price Earning Ratio</i> (PER)	37
2.2.9. Pengaruh <i>Dividend Per Share</i> Terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham	39

2.2.10. Pengaruh <i>Retained Earning Per Share</i> Terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham.....	40
2.2.11. Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham	41
2.3. Kerangka Konseptual	43
2.4. Hipotesis.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	44
3.2. Teknik Penentuan Sampel	45
3.2.1. Populasi.....	45
3.2.2. Sampel.....	46
3.3. Prosedur Pengumpulan Data	47
3.3.1. Jenis Data	47
3.3.2. Sumber Data	47
3.3.3. Pengumpulan Data	47
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	48
3.4.1. Teknik Analisis	48
3.4.2. Uji Normalitas.....	48
3.4.3. Uji Asumsi Klasik.....	49
3.4.4. Uji Hipotesis	51
3.4.4.1. Uji secara <i>Simultan</i> (Uji F)	51
3.4.4.2. Uji Secara Parsial (Uji t)	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	53
4.1.1. Perkembangan Industri Manufaktur.....	53
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	55
4.2.1. Deskripsi Variabel <i>Dividend Per Share</i> (X1)	55
4.2.2. Deskripsi Variabel <i>Retained Earning Per Share</i> (X2)..	56
4.2.3. Deskripsi Variabel <i>Price Earning Ratio</i> (X3).....	58
4.2.4. Deskripsi Variabel Kesejahteraan Pemegang Saham (X3)	59
4.3. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	61
4.3.1. Analisis Asumsi Klasik.....	61
4.3.1.1. Uji <i>Outlier</i>	61
4.3.1.2. Uji Normalitas	62
4.3.1.3. Uji Multikolinieritas	64
4.3.1.4. Uji Heteroskedastisitas	65
4.3.1.5. Uji Autokorelasi	66
4.3.2. Pengujian Hipotesis.....	66
4.3.2.1. Uji Kecocokkan Model (Uji F).....	67
4.3.2.2. Pengujian secara Parsial (Uji t)	68
4.4. Pembahasan.....	70
4.4.1. Pengaruh <i>Dividend Per Share</i> Terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham.....	70
4.4.2. Pengaruh <i>Retained Earning Per Share</i> Terhadap	

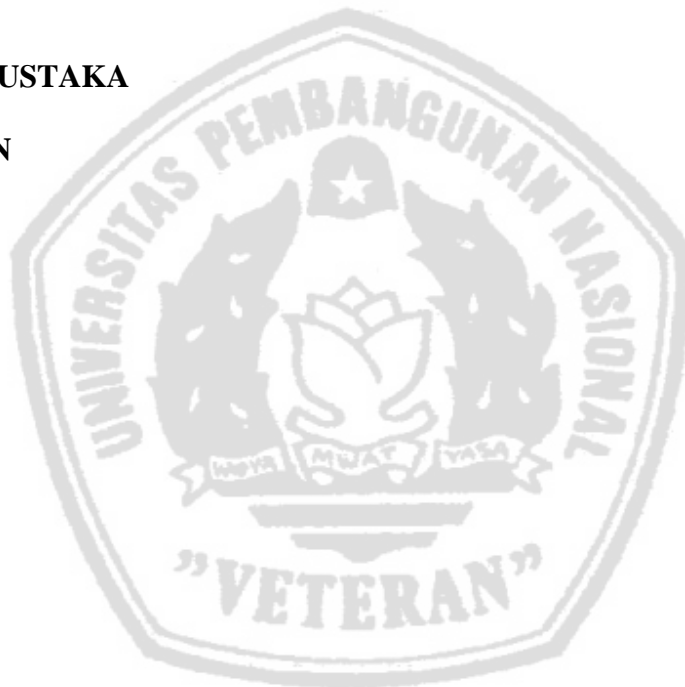
Kesejahteraan Pemegang Saham	71
4.4.3. Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham.....	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	73
5.2. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	43
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Uji Outlier, Uji Normalitas
Lampiran 2	Uji Multikolinieritas Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Kecocokkan Model, Uji F, Uji t



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Data Laporan Keuangan Tahun 2007-2009	6
Tabel 3.1. Ketentuan Uji Durbin Watson.....	41
Tabel 4.1. <i>Dividend Per Share</i> (X ₁) Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009.....	55
Tabel 4.2. <i>Retained Earning Per Share</i> (X ₂) Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009	57
Tabel 4.3. <i>Price Earning Ratio</i> (X ₃) Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009.....	58
Tabel 4.4. Kesejahteraan Pemegang Saham (Y) Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009	60
Tabel 4.5. Uji <i>Outlier</i>	62
Tabel 4.6. Uji Normalitas	63
Tabel 4.7. Uji Multikolinieritas.....	64
Tabel 4.8. Uji Heteroskedastisitas.....	65
Tabel 4.9. Uji Autokorelasi	66
Tabel 4.10. Uji F.....	67
Tabel 4.11. Uji t.....	68

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP KESEJAHTERAAN
PEMEGANG SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh

Rangga Riyadi Putra

Abstrak

Dalam suatu perusahaan pembiayaan merupakan salah satu fungsi perusahaan yang penting bagi keberhasilan usaha suatu perusahaan. Baik perusahaan besar maupun kecil membutuhkan dana untuk menjalankan usahanya. Dana yang dibutuhkan bisa diperoleh baik melalui pembiayaan dari dalam perusahaan (*internal financing*) maupun pembiayaan dari luar perusahaan (*external financing*). Sumber pembiayaan eksternal diperoleh perusahaan dengan melakukan pinjaman kepada pihak lain atau menjual sahamnya kepada masyarakat (*go public*) di pasar modal. Sedangkan sumber pembiayaan modal internal adalah berupa pemanfaatan laba yang ditahan (*retained earnings*), yaitu laba yang tidak dibagikan sebagai dividen. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *dividend per share*, *retained earning per share* dan *price earning ratio* terhadap kesejahteraan pemegang saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan periode tahun 2007 sampai dengan 2009 yang diambil di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan asumsi klasik menggunakan program SPSS.

Melalui analisis uji regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan uji F dapat diketahui secara simultan variabel DPS (X1), REP (X2), dan PER (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham. Untuk Uji t pengujian secara parsial dapat diketahui bahwa variabel DPS (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham, REP (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham. PER (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham.

Kata Kunci : *Dividend Per Share, Retained Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Abnormal Return.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu perusahaan pembiayaan merupakan salah satu fungsi perusahaan yang penting bagi keberhasilan usaha suatu perusahaan. Dikatakan penting karena fungsi inilah yang melakukan usaha untuk mendapatkan dana. Baik perusahaan besar maupun kecil membutuhkan dana untuk menjalankan usahanya. Dana yang dibutuhkan bisa diperoleh baik melalui pembiayaan dari dalam perusahaan (*internal financing*) maupun pembiayaan dari luar perusahaan (*external financing*). Sumber pembiayaan eksternal diperoleh perusahaan dengan melakukan pinjaman kepada pihak lain atau menjual sahamnya kepada masyarakat (*go public*) di pasar modal. Sedangkan sumber pembiayaan modal internal adalah berupa pemanfaatan laba yang ditahan (*retained earnings*), yaitu laba yang tidak dibagikan sebagai dividen (Nurmala, 2006:17).

Keputusan pembagian dividen merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Manajemen sering mengalami kesulitan untuk memutuskan apakah akan membagi dividennya atau akan menahan laba untuk diinvestasikan kembali kepada proyek yang menguntungkan guna meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Berhubungan dengan hal tersebut, maka masalah yang akan timbul adalah bagaimana suatu kebijakan dividen akan mempengaruhi nilai perusahaan (Hatta, 2002:2).

Untuk mencapai tujuan tadi perusahaan menetapkan kebijakan dividen yaitu kebijakan yang dibuat oleh perusahaan untuk menetapkan proporsi pendapatan yang dibagikan sebagai dividen yang dibayar, berarti semakin sedikit laba yang ditahan dan sebagai akibatnya ialah menghambat tingkat pertumbuhan laba dan harga sahamnya. Sebaliknya, kalau perusahaan ingin menahan sebagian besar labanya tetap di dalam perusahaan berarti bagian dari laba yang tersedia untuk pembayaran dividen adalah semakin kecil. Akibatnya, dividen yang diterima pemegang saham atau investor bisa dan tidak sebanding dengan resiko yang mereka tanggung (Nurmala, 2006:17).

Dalam keputusan pembagian dividen perlu dipertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Dengan demikian laba tidak seluruhnya dibagikan ke dalam bentuk dividen namun perlu disisihkan untuk diinvestasikan kembali. Berkaitan dengan kebijakan dividen tersebut terlihat bahwa terdapat beberapa pihak yang saling berbeda kepentingan, yaitu antara kepentingan pemegang saham, pemegang obligasi, dan pihak perusahaan itu sendiri. Besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dividen dari masing-masing perusahaan, sehingga pertimbangan manajemen sangat diperlukan. Dengan demikian perlunya bagi pihak manajemen untuk mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang akan mempengaruhi kebijakan dividen yang ditetapkan perusahaan (Hatta, 2002:3).

Kebijakan dividen pada dasarnya adalah penentuan seberapa besar porsi keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang sahamnya dan yang akan ditahan sebagai retained earnings. Menurut Gitasudarmo dan Basri (2002:227) kebijaksanaan perusahaan dalam membagi keuntungan kepada pemegang saham membawa arti dalam dua hal 1) dana yang dibagikan kepada pemegang saham, hal ini ditandai meyakini adanya pembayaran yang dilakukan, (2) dana yang digunakan untuk membiayai kebutuhan perkembangan usaha.

Beberapa penelitian telah mengemukakan bagaimana suatu kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian yang menunjukkan hal tersebut dilakukan oleh Gordon (1959), mengenai bagaimana dividen dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, penelitian Miller dan Scholes (1978), tentang dividen yang tidak relevan terhadap kesejahteraan pemegang saham, bahkan ada pula penelitian yang dilakukan oleh Litzenberger dan Ramaswamy (1979), yang menunjukkan bahwa dividen dapat menurunkan tingkat kesejahteraan pemegang saham. Beberapa penelitian tersebut saling kontradiktif, sehingga sering menimbulkan kebimbangan pada pihak manajemen maupun pihak lain yang berkepentingan terhadap perusahaan (Hatta, 2002:3).

Pada penelitian kali ini peneliti mengambil objek perusahaan manufaktur, tingginya tingkat konsumsi masyarakat akan sebuah produk membuat perusahaan manufaktur di Indonesia berkembang pesat, perusahaan manufaktur merupakan penopang utama perkembangan

industri di sebuah negara. Perkembangan industri manufaktur di sebuah negara juga dapat digunakan untuk melihat perkembangan industri secara nasional di negara itu. Perkembangan ini dapat dilihat baik dari aspek kualitas produk yang dihasilkannya maupun kinerja industri secara keseluruhan (www.google.co.id).

Namun fenomena yang terjadi selama tahun 2010 sektor andalan ini mengalami kelesuan sekarang. Produksi sektor manufaktur menunjukkan (-159 %) pada kuartal 1-2010 dibandingkan kuartal sebelumnya. Kuartal sebelumnya juga hanya meningkat tipis sebesar 0,50 %. Tampaknya melemahnya perekonomian dunia, khususnya ekonomi Eropa mulai dirasakan sektor manufaktur di Indonesia pada dua kuartal terakhir (www.google.co.id).

Penurunan produksi tersebut berdampak pada harga saham perusahaan tersebut. Penurunan tersebut juga dirasakan pada pembukaan awal BEI di tahun 2011 terjadi penurunan yang cukup besar pada saham manufaktur yaitu sebesar 3,83 %, saham-saham yang tercatat melemah pada perdagangan antara lain saham ITMG turun 4 % ke Rp 46.900, saham ASII turun 2,9 % ke Rp 46.400, saham UNVR turun 7,2 % ke Rp 14.150, dan saham SMGR turun 7,4 % ke Rp 7.500 (www.google.co.id).

Menurut Ang (1997) *Dividen Per Share* (DPS) merupakan total semua dividen yang dibagikan pada tahun buku sebelumnya, baik dividen intern, dividen total atau dividen saham. Menurut Horne dan Wachowicz (1998) dividen saham hanyalah merupakan pembayaran saham tambahan

saham biasa pada pemegang saham. *Retained earning per share* (laba ditahan) adalah sebagian atau seluruh laba yang diperoleh PT yang tidak dibagikan kepada pemegang saham (*shareholders*) sebagai deviden (*dividend*). Modal sendiri berdasarkan sumbernya terdiri dari dua macam yaitu dari sumber *intern* dan *ekstern*. Modal yang berasal dari sumber ekstern adalah modal dari pemilik perusahaan, yang dananya tertanam dalam perusahaan dalam waktu yang tidak tertentu. Menurut Ang (1997:624) merupakan perbandingan antara harga pasar atau saham (*market price*) dengan *earning per share* dari saham yang bersangkutan.

Price earnings ratio (PER) merupakan suatu ukuran yang penting bagi para investor dalam berinvestasi, karena PER diakui sebagai metode penilaian yang baik, serta mencakup keseluruhan perusahaan, termasuk dalam memperkirakan nilai saham, menentukan nilai saham di masa yang akan datang dan menentukan besarnya modal dalam saham. Kesejahteraan pemegang saham merupakan kesejahteraan yang di dapat oleh pemegang saham, hal ini dapat diukur dari harga pasar saham yang dapat dilihat di bursa efek pada harga penutupannya (*closing price*). Harga pasar (*market price*) adalah harga saham pada pasar yang sedang berlangsung.

Dividen yang dibayarkan oleh perusahaan dapat menambah penghasilan bagi para investor yang merupakan bagian dari keuntungan perusahaan yang diperoleh dalam satu periode tertentu. Berikut ini terdapat perusahaan manufaktur yang membayar dividen selama periode tahun 2007-2009 di antaranya sebagai berikut :

Tabel 1.1. Data Laporan Keuangan Tahun 2007-2009

No	Perusahaan	DPS (Rp)			REP (Rp)			PER (%)			Kesejahteraan Pemegang Saham (Rp)		
		2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009
1	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	5.000	15.000	12.500	2.497.871,43	1.606.530	1.083.143,48	18,30	4,69	11,47	55.000	49.500	177.000
2	PT. Tunas Ridean Tbk	55	168	72	575,21	3.792	780,72	9,20	4,27	7,78	1.240	750	1.740
3	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	149,66	215,19	58	9.951,61	6.205,40	5.002,71	19,59	9,81	13,95	5.600	4.175	7.550
4	PT. SMART Tbk	5	180	75	1.351,79	353.451,17	784.069,00	15,99	4,67	10,24	6.000	1.700	2.550
5	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	1.000	1.200	1.800	46.784.900	53.712.900	3.429.450	24,47	20,30	31,28	129.500	127.000	244.800
6	PT. Elnusa Tbk	2,74	3,72	20	0,00	102,73	87,24	6,38	3,95	3,61	117	355	325
7	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	155	1.345	678	7.418	1.431,87	4.320,36	39,94	4,61	10,47	18.900	10.500	31.800
8	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	540	110	150	465.903,33	630.831,45	420.925,21	15,66	9,11	9,27	14.300	8.100	10.400
9	PT. Fast Food Indonesia Tbk	45	57	83	110.911	0,00	594.481	12,27	11,04	12,57	2.450	3.100	5.200
10	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	43	47	93	630,18	29.602.150	640,72	26,69	7,89	14,84	2.575	930	3.550
11	PT. Delta Djakarta Tbk	1.400	3.500	9.500	10.585.100	2.692.994,44	2.313.320,83	6,07	3,82	9,71	16.000	20.000	62.000
12	PT. Lion Metal Works Tbk	123	135	125	115.899	73.618,50	4.345.725,00	4,88	4,23	4,72	2.100	3.075	2.100
13	PT. Unilever Indonesia Tbk	257	315	100	3.487,89	6.492,27	6.850,13	24,51	24,72	27,75	6.750	7.800	11.050

Sumber : ICMD 2008-2010

Berdasarkan pada data yang diperoleh diatas dapat diketahui bahwa perusahaan manufaktur tersebut membayarkan dividen selama periode tahun 2007-2009 berturut-turut meliputi *dividend per share*, *retained earning per share* dan *price earning ratio* mengalami kenaikan dan ada yang mengalami penurunan atau fluktuatif. Hal ini akan mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham perusahaan.

Kesejahteraan pemegang saham ini diwakili dalam harga pasar saham perusahaan yang pada gilirannya merupakan fungsi, pembiayaan investasi perusahaan dan keputusan dividen sehingga jika harga saham pada sektor manufaktur tersebut turun maka akan berdampak pada kesejahteraan pemegang saham. Kebijakan dividen yang optimal adalah salah satu yang memaksimalkan harga saham perusahaan yang mengarah pada maksimalisasi kesejahteraan pemegang saham dan dengan demikian memastikan pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat (Azhagaiah, 2008).

Berkaitan dengan teori bahwa dividen akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham, terdapat beberapa penelitian yang belakangan ini dilakukan untuk menginvestigasi adanya interaksi antara keputusan finansial dan keputusan investasi, penelitian tersebut dilakukan oleh Cornell dan Shapiro (1987), Peterson dan Benesh (1983), Prezas (1988), dan Avid (1988) dalam (Hatta, 2006:3). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Cornell dan Shapiro dalam (Hatta, 2006:3) dikemukakan bahwa non investor *stakeholder* (misalnya : karyawan, konsumen, *supplier*, distributor, dan perusahaan lain yang menyediakan barang dan jasa) mempengaruhi interaksi hubungan antara keputusan finansial dan keputusan investasi tersebut.

Melihat uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *dividend per share* berpengaruh terhadap kesejahteraan pemegang saham?”
2. Apakah *retained earning per share* berpengaruh terhadap kesejahteraan pemegang saham?”
3. Apakah *price earning ratio* berpengaruh terhadap kesejahteraan pemegang saham?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. “Untuk menganalisis pengaruh dari *dividend per share* terhadap kesejahteraan pemegang saham?”
2. “Untuk menganalisis pengaruh dari *retained earning per share* terhadap kesejahteraan pemegang saham?”
3. “Untuk menganalisis pengaruh dari *price earning ratio* terhadap kesejahteraan pemegang saham?”

1.4. Manfaat Penelitian

Penyusunan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, di antaranya :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya.
2. Bagi Khasana Ilmu Pengetahuan
Sebagai bahan pertimbangan atau menambah wawasan terutama untuk yang berminat melakukan penelitian yang berkaitan dengan materi penelitian yang hampir sama.